

PUBLIK

Belum Kantongi Izin PBG, Bupati Simalungun Akan Turunkan Tim Cek Pembangunan Sedayu Hotel

Karmel - NTB.PUBLIK.CO.ID

Mar 17, 2022 - 02:43



Bupati Simalungun Radiapoh Sinaga, Plt Kepala Dinas Kominfo. S Simangunsong dan Camat Girsang Sipangan Bolon Maruwandi Yosua Simaibang

SIMALUNGUN- Bupati Simalungun Radiapoh Hasiholan Sinaga akan memerintahkan Dinas terkait untuk turun ke lokasi pembangunan Sedayu Hotel yang diduga belum mengantongi izin Persetujuan Bangunan dan Gedung (PBG) dari Pemerintah Kabupaten Simalungun.

"Saya baru tau ada Hotel di Kota Touris Parapat membangun tanpa memiliki izin Persetujuan Bangunan dan Gedung (PBG) dari Pemerintah Kabupaten Simalungun dan besok akan saya perintahkan Dinas-Dinas terkait untuk turun ke lokasi Pembangunan

"Mungkin disana ada miskomunikasi atau ketidak tahuan, atau bagaimana, kita harus positif thinking juga ya "Tapi besok akan saya perintahkan Tim untuk turun ke lokasi untuk mengecek," Sebut Bupati Simalungun Radiapoh Sinaga didampingi Plt Kepala Dinas Kominfo. S Simangunsong dan Camat Maruwandi Yosua, Rabu (16/03/2022)

Sebelumnya, Camat Girsang Sipangan Bolon Maruwandi Yosua Simaibang bersama Lurah Parapat Sufrida Sinaga telah turun kelokasi memantau bangunan Hotel Sedayu yang diduga belum memiliki izin pembangunan

Kepada Camat dan Lurah, Manajemen Hotel Sedayu diwakilkan J Butar-Butar mengakui izin bangunan Hotel Sedayu belum memiliki izin dan baru masih mau pengurusan "Secepatnya kami akan urus," Kata Manajemen Hotel Sedayu diwakilkan J Butar-Butar

Camat Girsang Sipangan Bolon Maruwandi Yosua Simaibang mengatakan, hingga saat ini belum ada berkas yang masuk ke Kantor Camat terkait pengurusan izin pembangunan tersebut,

Sementara Lurah Parapat Safrida Sinaga ketika dikonfirmasi melalui sambungan selulernya mengatakan, pihak manajemen Sedayu Hotel baru hanya mengantarkan sebagai berkas pengajuan kemarin sore dan belum lengkap," Ujarnya

Sementara salah' seorang warga sekitar yang tinggal tidak jauh dari dilokasi pembangunan tersebut mengaku ikut khawatir dengan adanya pengorekan tebing (gunung) yang dilakukan mereka

"Kalau curah hujan cukup tinggi, kami takut untuk tinggal dirumah sebab bangunan itu pas di belakang rumah saya dan kami minta agar pembangunan itu di hentikan, apalagi tidak memiliki izin,"ucap warga sekitar (Karmel)